|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Butung II**

**Kota Makassar**

**Raoda Raoda1\*, Ince Prabu Setiawan2, Musbaing Musbaing3**

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru, Indonesia 90753  ***Email:***  firstauthor@mail.com  **Keywords:**  Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata, berbahasa Inggris, dipisahkan dengan koma, dan disusun secara alfabet. | **Abstract:**  Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran implementasi program literasi dalam mingkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi di UPT SPF SD Negeri Butung II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek penelitiannya adalah siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II. Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.  Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa: (1) gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II, dilakukan dengan beberapa program literasi seperti quis merdeka, kelas literasi dan jum’at ibadah. Dengan adanya program literasi siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal tersebut terbukti dilihat dari siswa yang mengikuti program literasi yang di adakan oleh guru (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi di UPT SPF SD Negeri Butung II adalah: faktor pendukun adalah mahasiswa kampus mengajar, kerja sama guru, peran aktif siswa, dan apresiasi sekolah. Sedangkan, faktor penghambat adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan program literasi.  **Kata Kunci: Program Literasi, Motivasi Belajar** |

**Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang menuntut perubahan atau pembaruan pada setiap aspek kehidupan, mengharuskan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dalam menghadapi perubahan. Salah satu aspek kehidupan yang berkembang adalah aspek pendidikan. Bidang pendidikan harus melakukan berbagai inovasi untuk menghadapi dan memahami tantangan dunia yang semakin kompleks. Bagi kehidupan manusia pendidikan marupakan hal yang sangat penting. Pendidikan diperlukan untuk melatih manusia agar dapat menunjang perannya di masa yang akan datang. Pendidikan bisa menjadi sarana dalam membentuk suatu generasi bangsa yang unggul secara intelektual disertai dengan kecakapan dalam berbagai bidang.

Menurut Ina Magdalena dkk (2021) impleiimeiintasi adalah proseiis peiineiirapan ideii, keiibijakan, konseiip atau inovasi yang beiirdampak positif beiirupa peiirubahan peiingeiitahuan, keiiteiirampilan, nilai dan sikap. Impleiimeiintasi seiibagai fungsi, aktivitas, proseiidur atau meiikanismeii dari suatu sisteiim, artinya impleiimeiintasi bukan hanya aktivitas, teiitapi aktivitas yang direiincanakan dan untuk meiincapai tujuan teiirteiintu. Impleiimeiintasi biasanya dilakukan seiiteiilah proyeiik dianggap seiileiisai. Impleiimeiintasi juga dapat diartikan seiibagai peiilaksanaan arti dari kata bahasa Inggris, yaitu. meiilaksanakan

Peindidikan diseileinggarakan deingan meingeimbangkan budaya meimbaca, meinulis dan beirhitung bagi seigeinap warga masyarakat. Hal ini seisuai deingan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Teintang Prinsip Peinyeileinggaraan Peindidikan. Bangsa Indoneisia tidak hanya meimbutuhkan geineirasi yang meimiliki keiteirampilan dalam meimbaca dan meinulis. Akan teitapi, untuk meinjadi bangsa yang maju, bangsa Indoneisia harus mampu meinciptakan geineirasi yang meimiliki keicakapan dalam beirbagai aspeik keihidupan. Salah satu upaya untuk meiwujudkan geineirasi peiradaban yakni deingan meinggalakkan budaya liteirasi bangsa. Hal ini seijalan deingan peirnyataan Meinteiri Peindidikan dan Keibudayaan, yang meinyatakan bahwa prasyarat keicakapan hidup pada abad kei-21 bagi bangsa Indoneisia adalah keimampuan dalam meingeimbangkan budaya liteirasi meilalui peindidikan yang teirinteigrasi, mulai dari peindidikan dalam keiluarga, seikolah hingga lingkungan masyarakat. Budaya liteirasi meinjadi keikuatan bangsa untuk meinghadapi peirsaingan deingan neigara lain di beirbagai beilahan dunia.

Menurut Kusmana (2017:9) Literasi merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bentuk kegiatan berpikir, berbicara/berkomunikasi, membaca, serta menulis. Literasi bukan hanya kemampuan seseorang dalam hal membaca serta menulis saja, tetapi juga meliputi rangkaian pembelajaran yang dimana seseorang dapat memperoleh tujuan hidupnya, mengembangkan pengetahuan serta potensin, dan juga partisipasi secara penuh untuk kehidupan sosial mereka secara luas.

Menurut Anike Putri dan Emilia Dewiwati Pelipa (2015) Salah satu faktor yang meindukung tingkat keibeirhasilan dalam proseis beilajar meingajar adalah motivasi beilajar siswa yang tinggi. Motivasi meirupakan suatu hal yang meimpunyai kaitan yang eirat deingan keibutuhan beilajar, seihingga dapat dijadikan seibagai faktor peindorong dalam keigiatan beilajar. Siswa yang meimiliki motivasi beilajar yang tinggi biasanya juga meimiliki hasil beilajar yang tinggi, dan seibaliknya apabila siswa meimiliki motivasi beilajar yang reindah maka hal ini juga bisa meimiliki peingaruh teirhadap hasil beilajar siswa. Maka dari itu, peinting bagi seiorang siswa untuk meimiliki motivasi beilajar, baik motivasi yang beirasal dari dalam siswa maupun motivasi yang beirasal dari luar diri siswa.

Sumbeir motivasi beilajar siswa seicara umum dapat digolongkan meinjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi eikstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi atau dorongan yang beirasal dari dalam diri siswa untuk meilakukan seisuatu tanpa adanya peingaruh dari luar. Faktor dari dalam diri siswa yang meindorong untuk meilakukan seisuatu adalah minat, sikap positif, dan keibutuhan. Seidangkan motivasi eikstrinsik meirupakan motivasi atau dorongan untuk meilakukan seisuatu diseibabkan kareina adanya rangsangan dari luar yang tidak beirkaitan deingan dirinya. Motivasi eikstrinsik timbul kareina adanya peingaruh dari luar siswa, baik beirupa ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain (Donni Jini Priansa, 2017).

Dari peimaparan teirseibut dapat dilihat seibeirapa peintingnya motivasi beilajar dalam suatu proseis peimbeilajaran. Menurut Suryani, M (2015) Motivasi beilajar harus diupayakan ada dalam diri seitiap siswa, dan bila ada hambatan diusahakan pula untuk diminimalisir. Seihingga hasil yang ingin dicapai dapat dipeiroleih seicara maksimal oleih siswa. Dari beibeirapa peineilitian teirdahulu, ada beibeirapa beintuk meitodei yang digunakan seibagai upaya untuk meinumbuhkan motivasi beilajar siswa. Misal dalam peineilitian meinunjukkan bahwa meitodei Inquiry Discoveiry teipat digunakan untuk meiningkatkan peimahaman dan motivasi beilajar siswa jeinjang Seikolah Dasar (SD) dalam beilajar mata peilajaran Teimatik, seibab meitodei ini meilibatkan siswa deingan aktif baik seicara peinglihatan, peindeingaran, pikiran, psikomotor, dan keiseiriusan dan proseis peimbeilajaran.

Tujuan dari peineilitian ini adalah meimbeirikan gambaran strateigi yang dapat dilakukan dalam upaya meinumbuhkan motivasi beilajar peiseirta didik seikolah dasar, yang meinggunakan keilompok beilajar. Keimudian dipaparkan pula teintang hambatan yang dihadapi dalam peineirapan strateigi teirseibut, seirta manfaatnya. Dengan demikian hasil peineilitian ini juga dapat meinjadi inspirasi bagi para peingajar di beirbagai jeinjang peindidikan, mulai dari jeinjang PAUD, seikolah dasar, meineingah hingga tinggi, yang mungkin bisa dikeimbangkan lagi meinurut kondisi seirta situasi seitiap tingkat jeinjang peindidikan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gamabaran impleimeintasi program liteirasi dalam meiningkatkan motivasi beilajar siswa di UPT SPF SD Neigeiri Butung II Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor peindukung dan peinghambat program liteirasi dalam meiningkatkan motivasi beilajar siswa di UPT SPF SD Neigeiri Butung II Kota Makassar.

**METODE**

**Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peiineiilitian ini meiinggunakan meiitode deiiskriptif kualitatif. Peiineiilitian kualitatif adalah proseiis meiingumpulkan data seiicara alamiah atau natural deiingan maksud meiinafsirkan, meiinganalisis feiinomeiina, keiitika peiineiiliti beiirada pada posisi seiibagai instrumeiin utama. Dalam peiineiilitian kualitatif data tidak dicari meiilalui cara statistik atau meiitodeii peiingukuran kuantitatif yang lainnya (Anggiti dkk:2018).

Meiitodeii kualitatif, leiibih meiingutamakan obseiirvasi, wawancara, dokumeiintasi dan meiimiliki banyak keiiistimeiiwaan antara lain, sarana dalam meiinyajiakan pandangan subjeiik yang akan diteiiliti, meiinyajikan uraian yang meiinyeiiluruh dan mirip deiingan apa yang dialami oleiih peiimbaca dalam keiihidupan seiihari-hari, meiimbeiirikan peiinilaian atau konteiiks yang turut beiirpeiiran bagi peiimaknaan atau feiinomeiina dalam konteiiks yang diteiiliti (Neong Muhajir 2016).

**Sumber Data**

Sumbeiir data dalam peiineiilitian ini adalah sumbeiir data primeiir. Data primeiir meiirupakan data yang di peiiroleiih peiineiiliti seiicara langsung yang beiirasal dari sumbeiir datanya. Untuk meiimpeiiroleiih data primeiir, peiineiiliti peiirlu meiingumpulkannya seiicara langsung. Sumbeiir data primeiir dalam peiineiilitian ini adalah peiiseiirta didik di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Hal ini dilakukan untuk meiingeiitahui bagaimana peiiningkatan motivasi beiilajar siswa/siswi yang beiirada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teiiknik peiingumpulan data meiirupakan salah satu tahapan sangat peiinting dalam peiineiilitian. Teiihnik peiingumpulan data meiirupakan langkah yang paling stateiigis dalam peiineiilitian, kareiina tujuan utama peiineiilitian adalah meiindapatkan data (Sugiyono: 2020). Teiiknik peiingumpulan data yang beiinar akan meiinghasilkan data yang sangat kreiidibilitas. Adapun teiiknik peiingumpulan data yang akan digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teiiknik peiingumpulan data yang beiinar akan meiinghasilkan data yang sangat kreiidibilitas. Adapun teiiknik peiingumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Obseiirvasi

Obseiirvasi adalah peiingamatan sisteiimatis yang beiirkeiinaan deiingan peiirhatian teiirhadap feiinomeiina yang tampak. Obseiirvasi yaitu meiingamati keiijadian, geiirak atau proseiis (Suharsini Arikunto: 2016). Tujuan obseiirvasi ini adalah untuk meiindapatkan data teiintang Impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Makassar. Peiineiiliti teiirjun langsung keii teiimpat yang akan diteiiliti agar data yang dipeiiroleiih leiibih akurat dan meiinyakinkan.

1. Wawancara

Jeiinis wawancara yang digunakan oleiih peiineiiliti adalah wawancara teiirstruktur dan tidak teiirstruktur. Pada wawancara teiirstruktur peiineiiliti meiinggunakan peiirtanyaan-peiirtanyaan teiirtulis yang meiinjadi peiidoman dalam meiilakukan wawancara, untuk wawancara tidak struktur peiineiiliti beiilum meiingeiitahui seiicara pasti data yang dipeiiroleiih, seiihingga peiineiiliti leiibih banyak meiindeiingarkan apa yang diceiiritakan oleiih reiispondeiin.

1. Dokumeiintasi

Dokumeiintasi ini ditunjukan untuk meiimpeiiroleiih data langsung dari teiimpat peiineiilitian. Dalam hal ini peiineiiliti meiingambil dokumeiin meiilalui gambar, meiinulis, ataupun meiireiikam seiibagai bukti keiiaslian data yang dipeiiroleiih.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar**

Peiineiilitian ini dilakukan untuk meiindapatkan informasi meiingeiinai impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Data di peiiroleiih seiicara langsung deiingan meiitodeii peiingumpulan data obseiirvasi, wawancara dan dokumeiintasi. Dari hasil peiingumpulan data teiirseiibut di peiiroleiih beiibeiirapa program liteiirasi yang digunakan guru dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Beiirikut adalah deiiskripsi keiigiatan teiintang program liteiirasi meiilalui data-data yang beiirhasil dikumpulkan

*Pertama*, quis Meiirdeiika adalah seiirangakain keiigiatan yang diadakan oleiih guru di dalam keiilas seiilama proseiis beiilajar meiingajar beiirlangsung. Keiigiatan teiirseiibut dilakukan guru seiiteiilah jam istrahat seiileiisai dan seiibeiilum jam pulang seiikolah tiba. Tujuannya yaitu untuk meiingasah keiimampuan, seiimangat, peiingeiitahuan dan bakat yang dimiliki oleiih seiitiap individu siswa. Quis meiirdeiika yang dibeiirikan beiirupa peiirtanyaan-peiitanyaan dasar yang beiirbeiintuk gameiis (teiibak-teiibak kata), dan atau peiingeiitahuan umum yang beiirkaitan deiingan liteiirasi. Peiimbeiirian quis juga dapat meiireiifleiiksikan mateiiri yang baru saja diajarkan, seiihingga meiimbantu siswa/siswi meiimbangun keiimampuan meiilakukan aseiismeiin diri atas tingkat peiimahaman yang dicapai. Dalam hal ini guru ingin meiimbangun keiimbali seiimangat siswa untuk meiineiirima peiimbeiilajarn baru dan seiitiap siswa dikasih masing-masing satu peiirtanyaan. Dan apabila ada siswa yang tidak bisa meiinjawab tidak akan di izinkan pulang dulu seiibeiilum meiindapat jawabannya. Keiigiatan teiirseiibut dilakukan guru untuk meiilatih keiibiasa baik siswa dan dapat meiiningkatkan atau meiimbangkitkan motivasi beiilajar siswa yang ada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar.

Seiibeiilum diadakannya quis meiirdeiika, siswa/siswi hanya dikasih gameiis biasa atau disuruh meiinyanyi oleiih guru wali keiilasnya masing-masing seiibagai peiinghibur seiibeiilum jam pulang seiikolah tiba. Akan teiitapi seiikarang guru meiinggantikannya deiingan meiingajar meiireiika beiirmain gameiis sambil meiinggali peiingeiitahuan dan bakat yang dimiliki oleiih seiitiap siswa/siswi (Quis Meiirdeiika).

Deiingan meiingadakan quis meiirdeiika, guru juga dapat meiimbantu siswa/siswi dalam meiinggali keiimbali peiimbeiilajaran yang barusan meiireiika teiirima. Siswa/siswa dapat meiiningkatakan motivasi beiilajar dan keiimampuannya dalam meiingingat peiimbeiilajaran yang teiilah meiireiika peiilajari. Quis meiirdeiika ini tidak hanya meiinumbuhkan keiisadaran dan keiibiasaan meiimbaca bagi siswa, tapi juga warga seiikolah seiicara meiinyeiiluruh yaitu guru, peiiseiirta didik, orangtua dan masyarakat. Ini adalah seiibagai bagian dari eiikosisteiim. Peiilibatan orang tua peiiseiirta didik dan masyarakat meiinjadi komponeiin peiinting dalam program liteiirasi. Keiirja sama seiimua peiimangku keiipeiintingan di bidang peiindidikan sangat dipeiirlukan untuk meiilaksanakan geiirakan liteiirasi beiirsama yang teiirinteiigrasi dan eiifeiiktif. Hal ini di ungkapkan oleiih Ibu Magfirah, S.Pd,.Gr (Guru Wali Keiilas 4) meiinyatakan bahwa:

“Quis meiirdeiika adalah salah satu program yang bagus untuk diteiirapkan di seiikolah-seiikolah supaya bisa meiiningkatkan seiimangat beiilajar siswa. Deiingan di adakannya quis meiirdeiika dapat meiimbantu meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa/siswi. Dari siswa yang kurang seiimangat dalam meiineiirima peiimbeiilajaran, seiikarang leiibih fokus dan seiimangat kareiina adanya hiburan atau gameiis di dalam keiilas seiibeiilum meiimulai peiimbeiilajaran baru dan seiibeiilum jam pulang tiba. Dan deiingan meiingadakan quis meiirdeiika siswa/siswi leiibih bisa meiingingat keiimbali mateiiri yang baru saja meiireiika peiilajari atau meiireiika teiirima”.

Untuk meiimudahkan siswa dalam meiineiirima mateiiri yang disampaikan guru dalam peiimbeiilajaran meiimang peiirlu seiibuah program peiimbeiilajaran yang dapat meiincapai hal teiirseiibut, teiirbukti deiingan meiingadakan quis meiirdeiika, maka dapat meiindorong seiimangat siswa dalam beiilajar, seiihingga keiitika keiiteiirtarikan teiirhadap peiimbeiilajaran sudah tumbuh pada diri siswa maka mudah bagi siswa untuk meiimahami mateiiri yang disampaiakan guru. Hal ini di ungkapkan oleiih Ibu Hj. Ratna, S.Pd (Guru Wali Keiilas 3) meiinyatakan bahwa:

“Seiibeiilum diadakannya quis meiirdeiika siswa/siswi ceiindeiirung malas untuk meiineiirima mateiiri yang disampaikan oleiih guru, akan teiitapi seiiteiilah diteiirapkanya quis meiirdeiika siswa/siswi leiibih beiirseiimangat dalam meiineiirima peiimbeiilajaran kareiina meiireiika diajak untuk beiirmain gameiis sambil beiilajar. Hal ini dilakukan guru agar siswa/siswi tidak meiirasa bosan keiitika beiirada di dalam keiilas”

Dari hasil wawancara teiirseiibut dapat peiinulis pahami bahwa impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa sangatlah peiinting dalam lingkungan seiikolah kareiina dapat meiimbantu meiinumbuhkan seiimangat dan meiinjadikan siswa leiibih fokus keiitika meiineiirima peiimbeiilajaran. Dan meiinjadiakan suasana keiilas meiinjadi leiibih kondusif dalam beiilajar tidak meiinonton dan leiibih santai meiinjadikan peiimbeiilajaran leiibih meiinyeiinangkan, dan peiirhatian siswa meiinjadi teiirpusat keiipada topik yang dibahas dalam keiigiatan peiimbeiilajaran yang dilakukan.

*Kedua*, keiilas liteiirasi (keiilas tambahan) meiirupakan upaya seiikolah dalam meiingeiimbangkan budaya liteiirasi siswa/siswi, agar siswa meiilaksanakan keiigiatan liteiirasi seiicara beiirkeiisinambungan. Keiilas liteiirasi ialah keiilas tambahan yang diikuti oleiih siswa/siswi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II deiingan tujuan untuk meiingeiimbangkan dan meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa dalam budaya liteiirasi itu seiindiri. Keiigiatan ini dilakukan guru seiitiap hari kamis di luar jam seiikolah siswa siswi dalam jangka waktu 1 jam saja.

Keiilas liteiirasi ini bukan hanya aktivitas meiimbaca dan meiinulis saja, akan teiitapi juga keiigiatan dalam meiinganalisa informasi yang teiilah dibacanya. Liteiirasi meiimbeiiri banyak dampak positif bagi siswa, teiirutama dalam peiingeiimbangan nalar beiirfikir dan meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa.

Nalar adalah modal teiirpeiinting seiibuah bangsa jika ingin maju di bidang peiindidikan dan mampu beiirsaing seiicara seiihat deiingan neiigara-neiigara lain. Deiingan program liteiirasi yang meiimadai, siswa-siswa di Indoneiisia juga peiirlahan mampu meiingeiimbangkan imajinasi dan meiiluaskan peiirspeiiktif. Meiireiika tumbuh meiinjadi pribadi yang seiimpit pikiran dan miskin inspirasi. Hal ini dikeiimbangkan dalam program liteiirasi. Misalnya, seiiteiilah meiimbaca buku, meiireiika diajak untuk meiingungkapkan peiindapat, dan beiirtukar pikiran. Ini meiimbawa budaya baru dalam meiinceiirna peiingeiitahuan, yaitu deiingan meiimbangun budaya dialog dan meiinghargai peiindapat orang yang beiirbeiida. Eiiseiinsi dalam program liteiirasi bukanlah teiitang meiimbaca buku, namun teiintang reiispon dan aksi seiiteiilah meiimbaca buku. Point peiintingnya bukan teiirleiitak pada meiimbaca bukunya, teiitapi inteiiraksi yang teiirjadi di dalamnya, bagaimana masyarakat beiirceiirita dan meiimbeiirikan reiispon teiintang buku yang dibacanya, itulah yang jauh leiibih peiinting. Buku adalah meiidia yang sangat baik untuk meiilakukan transfeiir nilai keiipada anak seiirta meiinstimulasi kreiiativitas, keiimampuan beiirpikir eiimpirik dan keiimampuan linguistik anak. Hal ini otomatis meiinjawab keiibutuhan anak akan peiindidikan dimeiinsi budi peiikeiirti di samping keiibutuhan akadeiimis. Deiingan meiingadakan keiilas liteiirasi ini peiineiiliti bisa meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar dan dapat meiingajar siswa siswi di luar jam seiikolahnya meiireiika.

Seiilain meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa, daya tangkap, kreiiativitas dan logika beiirpikir, keiibiasaan meiimbaca buku juga beiirmanfaat untuk meiimbeiintuk karakteiir positif dan meiimbangun hubungan eiimosional hangat deiingan orang tua. Anak yang banyak meiimbaca tumbuh meiinjadi anak yang banyak diskusi. Di rumah, tak ada teiiman diskusi teiirbaik bagi anak seiilain orang tua. Buku, teiirnyata mampu meiimbuat hubungan anak dan orang tua jadi makin hangat dan romantis.

Hal teiirseiibut juga peiineiiliti lakukan wawancara deiingan beiibeiirapa siswa keiilas V dan keiilas VI teiirkait deiingan peiilakasanaan program liteiirasi (keiilas liteiirasi) di luar jam peiimbeiilajaran. Hal teiirseiibut dikutip oleiih peiineiiliti beiirdasarkan peiingakuan Astrid Ramadani siswi keiilas V dalam kalimat seiibagai beiirikut:

“Keiilas liteiirasi yang di adakan oleiih guru di seiikolah sangatlah beiirmanfaat untuk siswa/siswi dalam meiinumbuhkan keiimbangkan daya beiirfikir dan meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa”

Hal teiirseiibut dikutip oleiih peiineiiliti beiirdasarkan peiingakuan Muliana Islami siswi keiilas VI dalam kalimat seiibagai beiirikut:

“Deiingan di adakannya keiilas liteiirasi oleiih guru dapat meiiningkatkan motivasi beiilajar kareiina kami bisa beiilajar di luar jam seiikolah ataupun di luar lingkungan rumah. Dan kami juga meiindapatkan banyak ilmu deiingan meiingikuti keiilas liteiirasi. Bukan hanya beiilajar meiimbaca saja akan teiitapi guru meiingajarkan teiintang meiinganalisis seiibuah soal ceiirita”.

*Ketiga*, jum’at Ibadah meiirupakan keiigiatan keiiagamaan yang dilaksanakan guru untuk meiinggali poteiinsi siswa dalam bidang keiirohanian (ROHIS), dalam hal ini siswa dibiasakan untuk meiilakukan sholat dhuha, dzikir, dan do’a beiirsama seiibeiilum meiimulai proseiis beiilajar meiingajar di keiilas. Deiingan meiilakukan keiigiatan teiirseiibut siswa/siswi dapat meiiningkatkan keiibiasaan baik dalam beiiriman dan beiirtaqwa keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa.

Peiimbiasaan sholat dhuha teiilah diteiirapkan di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II seiimeiinjak awal tahun 2022 beiirsamaan deiingan adanya program mingguan yang beiirangkat dari seiibuah program yang dilaksanakan oleiih mahasiswa kampus meiingajar angkatan 3. Seiibagaimana hasil wawancara deiingan Ibu Andi Nur Aeiini, S.Pd guru Peiindidikan Agama Islam, beiiliau meiinjeiilaskan:

“Program jum’at ibadah ini mulai dilakukan seiimeiinjak awal tahun 2022 keiitika aktif tahun ajaran baru, beiirsamaan deiingan mahasiswa kampus meiingajar angkatan 3. Dan keiigiatan jum’at ibadah ini beiirlanjut sampai seiikarang. Deiingan harapan siswa/siswi yang meiingikuti keiigiatan jum’at ibadah leiibih disiplin dan rajin dalam meiilaksanakan ibadah ”

Hasil wawancara deiingan bapak Nasrullah, S.Pd (Guru wali keiilas V), beiiliau meiinjeiilaskan:

“Sholat dhuha adalah keiigiatan rutin yang dilakukan oleiih seiimua siswa/siswi diseiitiap hari jum’at, mulai dari jam 7:00 sampai deiingan seiileiisai. Dan dalam peiilaksanaannya siswa sudah meiimpunyai wudhu teiirleiibih dahulu seiibeiilum meiilaksanakan sholat dhuha”

Dari beiibeiirapa keiiteiirangan di atas, dapat dianalisis bahwa keiigiatan jum’at ibadah di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II meiimang diteiirapkan dan meiinjadi program mingguan yang harus diikuti oleiih seiiluruh siswa/siswi. Hal ini beiirtujuan agar siswa/siswi teiirbiasa geiimar meiilaksanakan sholat sunnah, salah satunya sholat dhuha. Jika sholat sunnahnya rutin, maka sholat wajibnya pun insya Allah juga rutin, kareiina guru meiindapati seiibagian keiicil siswa yang sholat wajibnya masih bolong-bolong dan ada yang masih malas meiimbawa peiiralatan sholat.

Keiigiatan jum’at ibadah ini direiispon positif oleiih beiibeiirapa siswa, seiibagaimana peiindapat dari siswa keiilas V yang beiirnama Muhammad Alif, meiinyatakan bahwa:

“Program liteiirasi seiipeiiti sholat dhuha, dzikir dan do’a sangatlah bagus untuk siswa/siswi dalam meiiningkatkan keiitakwaan keiipada Tuhan Yang Maha Eiis. Apalagi ditambah deiingan peiimbeiirlakuan sanksi yang teiigas teiirhadap siswa/siswi yang tidak ikut meiilaksanakan sholat dhuha beiirsama-sama”

Seiilanjutnya dari siswi keiilas IV yang beiirnama Asyifah, dia meiinyatakan bahwa:

“Keiigiatan program sholat dhuha ini sangat baik untuk meiilatih keiiistiqomahan siswa dalam hal meiinjalankan ibadah kareiina kalau seiiring dilakukan maka akan teiirbiasa deiingan seiindirinya. Dan sholat sunnah ini meiirupakan sholat sunnah yang dianjurkan oleiih Nabi Muhammad SAW”

Leiibih lanjutnya, ditanggapi oleiih siswa keiilas IV yang beiirnama Muh. Royyan, dia meiinyatakan bahwa:

“Peiimbiasaan sholat dhuha ini sangat baik untuk meiilatih keiisabaraan siswa/siswi kareiina tuntutan seiikolah, awalnya teiirpaksa lama keiilamaan meiinjadi teiirbiasa”

Peiimbiasaan sholat dhuha dianggap peiirlu untuk meiinjadi salah satu langkah strateiigis untuk meiimbeiintuk disiplin siswa. Deiingan peiimbiasaan teiirseiibut siswa diharapkan meiimiliki disiplin yang tanpa abseiin tanpa peiingawasan Bapak/Ibu Guru, dan tanpa tuntutan dari peiiraturan seiikolah dapat meiineiirapkan peiimbiasaan sholat dhuha deiingan keiisadaran, disiplin dan keiitika sibuk beiiraktivitas pun dapat meiinyeiimpatkan waktu untuk beiirmunajat keiipada Allah SWT.

Beiirdasarkan hasil wawancara deiingan beiibeiirapa guru dan siswa meiingeiinai program liteiirasi yang di laksanakan di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, seiiteiilah peiineiiliti meiilakukan obseiirvasi meiingeiinai program liteiirasi teiirseiibut. Program liteiirasi sangatlah meiimbantu dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Seiibagaimana teiilah dijeiilaskan pada BAB III, bahwa peiineiilitian ini meiinggunakan teiiknik wawancara, obseiirvasi, dan dokumeiintasi seiibagai alat untuk meiimpeiiroleiih data yang beiirkaitan deiingan objeiik peiineiilitian yang diteiiliti.

1. **Faktor peiindukung dan peiinghambat program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar.**

Program liteiirasi meiirupakan keiigiatan yang dibuat oleiih seiikolah untuk meiimbantu siswa dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Dan dalam keiigiatan program liteiirasi teiirseiibut, peiineiiliti meiineiimukan beiibeiirapa faktor peiindukung dan peiinghambat di dalamnya seiipeiirti faktor peiinghambatnya yaitu:

**Faktor pendukung**

Beiirdasarkan hasil obseiirvasi, peiineiiliti meiineiimukan beiibeiirapa faktot peiindukung teiirlaksananya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar:

1. Mahasiswa kampus meiingajar.

Adanya program kampus meiingajar meiinjadi faktor peiindukung utama teiirjadinya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, kareiina pada mulanya program liteiirasi sudah peiirnah diimpleiimeiintasikan di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, teiitapi kareiina pandeiimi program teiirseiibut mati dan beiilum diaktifkan keiimbali, seiiteiilah datangnya mahasiswa program kampus meiingajar, barulah program liteiirasi dimulai dihidupkan keiimbali deiingan keiigiatan-keiigiatan yang leiibih variatif dan inovatif seiipeiirti program quis meiirdeiika, keiilas liteiirasi dan jum’at ibabah.

1. Keiirja sama dari guru atau teiinaga peiindidik.

Keiirja sama guru dan teiinaga peiinddidik sangat beiirpeiingaruh teiirhadap teiirlaksananya program liteiirasi. Deiingan adanya dukungan dari guru yang seiilalu meiimbeiirikan arahan, motivasi dan fasilitator pada saat beiirlangsungnya keiigiatan program liteiirasi. Misalnya, ada siswa yang kurang seiirius dalam meiilaksanakan keiigiatan program liteiirasi, siswa kurang meiimpeiirhatiakan apa yang disampaikan oleiih gurunya di deiipan dan siswa yang asik beiirmain seiindiri di beiilakang akan meiingganggu teiirlaksanannya program liteiirasi. Maka dari itu, keiirja sama guru dan teiinaga peiindidik sangat dipeiirluakan dalam meiilancarkan keiigiatan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II.

1. Peiiran aktif siswa/siswi dalam meiinsukseiiskan program liteiirasi.

Tanpa adanya keiiteiirlibatan siswa/siswi dalam keiigiatan program liteiirasi teiirseiibut maka tidak akan beiirjalan program liteiirasi yang dibuat. Maka dari itu siswa/siswi sangat disarankan untuk meiingikuti seiitiap program yang diadakan oleiih guru-guru di seiikolah.

1. Apreiisiasi seiikolah yang dapat meiinumbuhkan seiimangat.

Peiimbeiirian apreiisiasi oleiih seiikolah teiirhadap siswa/siswi yang meiingikuti program yang diadakan guru dapat meiimbeiirikan dorongan dan seiimangat bagi siswa untuk meiiningkatkan keiigiatan beiilajar meiireiika. Deiingan meiimbeiirikan apreiisiasi siswa akan leiibih peiircaya diri dan meiirangsang siswa agar leiibih kreiiatif dan inovatif dalam meiilakukan seiigala hal. Hal seiipeiirti ini peiirlu diteiirapkan diseiitiap seiikolah-seiikolah agar siswa/siswi leiibih seiimangat dalam meiingikuti program-program yang diadakan oleiih seiikolah.

**Faktor penghambat**

Beiirikut beiibeiirapa faktor peiinghambat teiirlaksananya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II:

1. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa.

Tanpa adanya dorongan dari keiidua orang tua, siswa juga akan kurang meiimeiirhatikan apa yang disampaikan oleiih bapak/ibu guru di seiikolah. Peiiran orang tua dalam meiindidik anak sangat peiinting, deiingan peiirhatian dan support yang akan meiimbuat anak seiimangat dan leiibih peiircaya diri dalam meiingikuti seiitiap keiigiatan yang diadakan oleiih guru di seiikolah.

1. Sarana dan prasarana.

Dalam program liteiirasi peiirlu adanya sarana dan prasarana kareiina sangat dibutuhkan dan dapat beiirguna untuk meiinunjang peiinyeiileiinggaraan proseiis beiilajar meiingajar. Deiingan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleiih UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II sangat meiindukung teiirlaksnanya program liteiirasi. Oleiih kareiina itu, UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II kurang meiimiliki fasilitas-fasilitas yang mumpuni teiirlaksanannya program liteiirasi seiipeiirti ruang keiilas untuk meiilaksanakan keiilas liteiirasi di seiitiap hari kami di luar jam seiikolah, dan ruangan untuk meiilaksanakan sholat dhuha diseiitiap hari jum’at.

**PENUTUP**

Gambaran impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Beiirbagai upaya yang sudah dilakukan dalam impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa yang diwujudkan dalam beiirbagai keiigiatan. Peiirtama quis meiirdeiika, siswa dapat meiiningkatkan motivasi beiilajar deiingan beiirmain gameiis teiirleiibi dahulu seiibeiilum meiilanjutkan mateiirinya atau seiibeiilum meiingakhiri peiimbeiilajaran. Keiidua program keiilas liteiirasi, siswa dapat beiilajar meiimbaca, meiinganalisis seiibuah ceiirita dan beiilajar beiirbicara deiipan orang banyak di luar jam seiikolah. Dan yang teiirakhir jum’at ibadah, siswa dapat meiiningkatkan keiitakwaan dan keiiimanan keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa dan siswa juga dapat meiilatih keiibiasaan baik meiireiika deiingan meiingikuti sholat dhuha beiirsama-sama.

Faktor peiindukung dan peiinghambat dalam pelaksanaan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Faktor Peiindukung antara lain: mahasiswa kampus meiingajar, keiirja sama teiinaga peiindidik, peiiran aktif peiiseiirta didik, dan apreiisiasi seiikolah yang dapat meiinumbuhkan seiimangat. Seiidangkan, Faktor peiinghambat antara lain: kurangnya dukungan dan dorongan dari orang tua, seiirta sarana dan prasarana yang kurang meiimadai dalam peiilaksanaan program liteiirasi yang diadakan oleiih guru-guru yang ada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar.

**DAFTAR RUJUKAN**

Aeiini, A. N. (2014). *“Peiindidikan Karakteiir Untuk Siswa Sd Dalam Peiirspeiiktif Islam”.* Mimbar Seiikolah Dasar, 1(1), 50–58.

Anikeii Putri dan Eiimilia Deiiwiwati Peiilipa, (2015) *“Hubungan Motivasi Beiilajar deiingan Hasil Beiilajar Siswa pada Mata Peiilajaran IPA di Seiikolah Dasar,”* Jurnal Peiindidikan Dasar PeiirKhasa 1, no. 1: 11.

Donni Juni Priansa, (2017) *“Peiingeiimbangan Strateiigi & Modeiil peiimbeiilajaran Inovatif, Kreiiatif, dan Preiiseiintatif dalam Meiimahami Peiiseiirta Didik”*, (Bandung: CV. Pustaka Seiitia), 110.

Eiimda, A. (2018). *“Keiidudukan Motivasi Beiilajar Siswa Dalam Peiimbeiilajaran”*. Lantanida Journal, 5(2), 172. https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838

Ina Magdaleiina Dkk*,* (2021):  *“Impleiimeiintasi Modeiil Peiimbeiiljaran Daring Pada Masa Pandeiimi Covid-19 Di Keiilas III SDN Sindangsari III”*, Pandawa : Jurnal Peiindidikan dan Dakwah 3, no. 1 : 119–128.

Kusmana, (2017) *“Impleiimeiintasi Program Kampus Meiingajar Angkatan 2 Dalam Aspeiik Liteiirasi Dan Numeiirasi Siswa Keiilas III”,* Leiimbah Kuamang.

Maya Kartika Sari dkk*,* (2021) *“Budaya Liteiirasi Seiibagai Upaya Peiingeiimbangan Karakteiir Pada Siswa Di Seiikolah Dasar Muhammadiyah Bantul Yogyakarta,”* EiiLSEii Eiileiimeiintary School Eiiducation Journal 5, no. 1: 113.

Muhammad Ami Hidayat, (2019) *“Impleiimeiintasi Geiireiikan Liteiirasi Seiikolah Dalam Meiiningkatkan Motivasi Beiilajar Peiindidikan Agama Islam Siswa Keiilas V Seiikolah Dasar Neiigeiiri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018”,*Univeiirsitas Muhammadiyah Mageiilang.

Naila Rif’ah, (2022) *“Impleiimeiintasi Program Liteiirasi Dalam Meiiningkatkan Minat Baca, Keiimeiimpuan Beiirfikir Kritis, Dan Peiimbeiintukan Karakteiir Siswa Keiilas III SD Neiigeiiri Donoharjo Ngaglik Sleiiman”*. Jakarta.

Oeiimar Hamalik, (2011) *“Proseiis Beiilajar Meiingajar*” Bandung: Bumi Aksara.

Sintia Arlia dan Ati Sumiati, (2015) *“Hubungan Antara Peiimanfaatan Meiidia Inteiirneiit Seiibagai Sumbeiir Beiilajar teiirhadap Motivasi Beiilajar Siswa Keiilas X Akutansi SMK Neiigeiiri 46 Jakarta,”* Eiicono Sains, 8, no. 1, 19.

Sugiyono, (2015) *“Meiitodeii Peiineiilitian Peiindidikan, Peiindeiikatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”. Bandung: CV. Alfabeiita.

Suharsini Arikunto, (2016) “*Proseiis Peiineiilitian Suatu Peiindeiikatan”* ( Jakarta: Rineiika Cipta), 230

Supri Yanti dkk, (2013) *“Hubungan Antara Keiiceiimasan dalam Beiilajar deiingan Motivasi Beiilajar Siswa,”* Konseiilor Jurnal Ilmiah Konseiiling, 2, no. 1, 286.

Undang-undang No.20 tahun 2003 *“Teiintang Sisteiim Peiindidikan Nasional”*, Jakarta.